

## KATA PENGANTAR

Penulisan buku panduan penulisan seminar ini dimaksudkan untuk memberikan arahan bagi mahasiswa dan juga para pembimbing dalam membuat proposal dan laporan tugas dengan benar dan seragam. Buku ini juga diharapkan dapat memberikan petunjuk secara umum, sehingga pola pikir dalam melaksanakan rangkaian kegiatan penulisan skripsi dapat lebih terarah sehingga dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan jadwal akademik yang telah ditetapkan.

Buku panduan skripsi ini secara berkala akan direvisi sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan kondisi perkembangan. Penyusunan buku panduan ini membutuhkan waktu dan pemikiran yang mendalam, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak akan sangat bermanfaat guna penyempurnaan dimasa mendatang.

Apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah turut berpartisipasi dalam penyusunan dan penyempurnaan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat.

Medan, Agustus 2016

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II STRUKTUR PENULISAN PROPOSAL SEMINAR .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB III. TATA CARA PENULISAN .....</b>	<b>12</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Definisi Proposal Seminar**

Setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan wajib mengambil mata kuliah Tugas Akhir atau Skripsi. Penyebutan Tugas Akhir yang berbasis pada kegiatan riset atau penelitian dengan keluaran tulisan ilmiah adalah Skripsi atau Karya Tulis Ilmiah. Sedangkan penyebutan untuk Tugas Akhir yang menghasilkan karya produk/portofolio dengan dasar pendekatan metode ilmiah adalah tetap Tugas Akhir.

Secara umum Skripsi/Tugas Akhir adalah penulisan karya ilmiah yang berisi hasil penelitian menyeluruh yang disusun secara sistematis berdasarkan ketentuan metode penelitian ilmiah. Tugas Akhir ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang mempunyai ciri-ciri antara lain :

1. Ada permasalahan yang dikaji/dipecahkan/diselesaikan.
2. Didasarkan pada pengamatan lapangan (data primer) dan/atau analisis data sekunder.
3. Mempunyai metodologi penelitian
4. Mengungkapkan adanya kenyataan baru atau kenyataan khusus
5. Mengikuti tata tulis karya ilmiah
6. Dipertahankan dalam ujian lisan di depan tim/dewan dosen penguji

Sedangkan untuk proposal seminar adalah penulisan karya tulis ilmiah yang sementara hanya sampai pada bab metodologi penelitian. Hal ini tentu saja harus diseminarkan untuk dapat melanjutkan ke tahap penelitian yang sesungguhnya didepan masyarakat ilmiah.

### **1.2. Tujuan Penyusunan Proposal Seminar**

Tujuan penyusunan proposal seminar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah secara ilmiah atas topik atau pokok bahasan yang sesuai dengan aturan program

studi masing- masing.

2. Untuk menilai keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan metode penelitian secara benar.
3. Untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam melakukan penalaran secara logis.

### **1.3. Persyaratan Dan Jangka Waktu Skripsi Atau Tugas Akhir**

Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, Skripsi/Tugas Akhir dapat diambil pada semester genap (VIII). Beberapa persyaratan lain yang disertakan diantaranya adalah harus lulus untuk mata kuliah Seminar, lulus mata kuliah Metodologi Penelitian, tidak ada nilai D pada seluruh mata kuliah yang telah ditempuh, dan sekurang-kurangnya IPK minimal adalah 2.00.

Proposal seminar akhir disusun dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan selama-lamanya 2 (dua) semester dibawah bimbingan dosen pembimbing. Apabila proposal seminar Akhir tidak selesai dalam jangka waktu tersebut, maka Tugas akhir tersebut dinyatakan gagal dan harus mengambil kembali di semester berikutnya.

Secara umum penyusunan seminar ini melalui beberapa tahapan besar sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang dapat mengajukan topik penelitian adalah mereka yang telah menyelesaikan minimal 110 sks
2. Usul penelitian diajukan ke Jurusan
3. Usul penelitian minimal berisi: Judul Penelitian, BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Pustaka BAB III Metodologi Penelitian dan Daftar Pustaka

Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa dalam pengajuan usulan proposal seminar adalah sebagai berikut:

- 1. Judul dan tema/topik skripsi tidak boleh sama/duplikasi dengan Skripsi/Tugas Akhir yang pernah ada atau dengan kata lain **Skripsi/Tugas Akhir yang dihasilkan tidak boleh merupakan hasil plagiat, jika terbukti melakukan plagiat maka Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa dibatalkan.****

2. Tema/topik skripsi harus dapat diselesaikan dalam waktu 1 (satu) semester atau paling lama 2 (dua) semester.

## BAB II

### STRUKTUR PENULISAN PROPOSAL SEMINAR

#### 2.1. Struktur Penulisan Proposal Seminar

Struktur penulisan proposal seminar yang berlaku juga untuk semua laporan karya ilmiah merupakan struktur yang lazim digunakan di lembaga-lembaga perguruan tinggi. Ada tiga bagian besar untuk dimasukkan dalam penulisan proposal seminar, yaitu :

1. Bagian awal, yang memuat bahan-bahan preliminier.
2. Bagian inti/pokok, yang memuat naskah utama dari proposal skripsi.
3. Bagian akhir, yang memuat bahan-bahan referensi dan lampiran lain yang dibutuhkan.

Secara umum penjabaran bagian-bagian tersebut adalah :

Tabel 2.1 Struktur Laporan Skripsi/Tugas Akhir

BAGIAN	STRUKTUR LAPORAN
AWAL	Halaman Sampul
	Halaman Judul
	Halaman Lembar Persetujuan Pembimbing
	Halaman Kata Pengantar
	Halaman Daftar Isi
	Halaman Daftar Tabel
	Halaman Daftar Gambar
	Halaman Daftar Lampiran
INTI/POKOK	BAB I PENDAHULUAN
	BAB II TINJAUAN PUSTAKA
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN
AKHIR	Daftar Pustaka
	Lampiran
	Daftar Riwayat Hidup

#### 2.2 BAGIAN AWAL PENULISAN PROPOSAL SEMINAR

Sebagaimana telah disebutkan di atas perihal struktur laporan di bagian awal, maka secara detail dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### A. Bagian awal

Bagian ini mencakup halaman sampul, halaman persetujuan, kata

pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### **1. Halaman sampul**

Halaman sampul berisi tentang:

- a. Judul skripsi secara lengkap
- c. Maksud skripsi ialah diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan
- d. Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- e. Logo Fakultas Ekonomi UNIMED berbentuk bulat dengan diameter 5 cm
- f. Instansi ialah Fakultas Ekonomi UNIMED.
- g. Tahun penyelesaian skripsi ialah tahun ujian skripsi terakhir.

Contoh halaman sampul dapat dilihat pada lampiran 1.

### **2. Halaman Persetujuan**

Halaman persetujuan meliputi: (1) halaman persetujuan dari pembimbing skripsi, dan (2) halaman persetujuan dan pengesahan skripsi oleh tim penguji, Ketua Jurusan dan Dekan. Pengesahan ini baru diberikan setelah diadakan penyempurnaan skripsi oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang di berikan oleh para penguji pada saat ujian skripsi berlangsung. Contoh halaman persetujuan dan pengesahan terdapat pada lampiran 2 dan 3.

### **3. Kata Pengantar**

Dalam kata pengantar disajikan uraian singkat tentang maksud skripsi dan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada lembaga, organisasi atau pihak-pihak lain yang telah banyak membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi. Teks ditulis dua spasi. Panjang teks cukup satu atau dua halaman saja. Pada akhir kata pengantar di bagian kanan halaman dicantumkan tempat penulisan dilakukan. bulan dan tahun lalu diikuti oleh nama penulis dan ditandatangani.

### **4. Daftar Isi**

Daftar isi terdiri atas judul bab, judul sub-bab dan judul anak sub-bab, disertai dengan nomor halaman tempat teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub-bab dan anak sub-bab, huruf

pertama setiap kata yang diketik dengan huruf kapital. Contoh format daftar isi dapat dilihat pada lampiran 7.

#### **5. Tabel**

Penulisan tabel berisikan nomor tabel (Tabel 2.1), judul tabel diketik satu spasi di atas (ditengah badan tabel), sumber (ditulis dikiri bawah tabel).

Jika dalam skripsi terdapat banyak tabel perlu di buat daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya. Contoh format daftar tabel dapat dilihat pada lampiran 13.

#### **6. Gambar**

Penulisan gambar berisikan nomor gambar (Gambar 2.1), judul gambar diketik satu spasi di atas (ditengah badan gambar), sumber (ditulis dikiri bawah gambar).

Jika dalam skripsi terdapat banyak gambar perlu di buat daftar gambar yang memuat urutan judul gambar beserta nomor halamannya. Contoh format daftar gambar dapat dilihat pada lampiran 8.

#### **7. Lampiran**

Dalam lampiran memuat: daftar riwayat hidup penulis, instrumen penelitian (validitas dan reliabilitas tes dan angket), data penelitian, hasil perhitungan data, surat-surat yang berhubungan dengan penelitian. Penulisan lampiran dan nomor dituliskan di sebelah kiri atas, judul lampiran ditulis ditengah bagian atas. Jika dalam skripsi terdapat banyak lampiran perlu di buat daftar lampiran yang memuat urutan judul lampiran beserta nomor halamannya. Contoh format daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran 8.

### **B. Bagian Utama**

Bagian utama skripsi memuat bab-bab: Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Hasil penelitian dan pembahasan penelitian, dan kesimpulan dan saran.

#### **BAB I. Pendahuluan**

Bab Pendahuluan berisi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pemecahan masalah



dan manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada bagian ini diuraikan hal-hal atau kondisi-kondisi yang melatar belakangi masalah dalam penelitian. Masalah adalah adanya kesenjangan antara teori dengan kenyataan. Kemudian perlu dijelaskan mengapa masalah itu penting diteliti, serta perlu ditunjukkan data pendukung berkaitan dengan variabel yang diteliti. Uraian yang dikemukakan jelas permasalahannya, karena sering ditemukan bahwa dalam uraian latar belakang ternyata permasalahannya telah terjawab.

Perlunya masalah itu diteliti lebih lanjut harus dapat diyakinkan dengan menunjukkan bahwa masalah atau bagian yang akan diteliti merupakan masalah yang sedang berkembang. Selain itu masalah yang diteliti menunjukkan rangkuman penelitian terdahulu yang mengidentifikasi bahwa ada aspek penting yang belum diteliti peneliti sebelumnya dengan menunjukkan alasan: (1) sudut pandang lain yang belum diteliti oleh peneliti terdahulu, (2) ada masalah yang belum dapat diselesaikan baik secara teoritis maupun metodologis, dan (3) melakukan replikasi atau memunculkan topik aspek atau masalah baru

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Bagian ini berisi sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian pada latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti itu dalam lingkup permasalahan yang lebih luas dibandingkan dengan rumusan masalah, dituliskan dalam kalimat tanya atau pernyataan. Dari identifikasi masalah ini maka tergambar jelas rumusan masalah yang akan diteliti.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah berisi bagian dari masalah yang telah diidentifikasi. Apabila jenis penelitian berupa penelitian tindakan kelas, maka tidak diperlukan pembatasan masalah

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan rumusan formal yang operasional dari masalah yang akan diteliti. Isi masalah harus konsisten dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah.

Rumusan masalah merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian,

untuk itu perlu diperhatikan masalah yang dipilih. Kalimat dalam rumusan masalah dalam bentuk kalimat tanya dan operasional.

Contoh Rumusan Masalah PTK

1. Apakah melalui penerepan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan *Problem Posing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa
2. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan *Problem Posing* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa XI SMA St. Ignatius Medan ?

Contoh Rumusan Masalah penelitian eksperimen :

Apakah ada pengaruh model pembelajaran kreatif *treffinger* dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2011/2012”.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat pernyataan singkat mengenai tujuan penelitian tersebut dilakukan. Penelitian dapat bertujuan untuk menjajaki, menguraikan, menerangkan, membuktikan atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan atau membuat suatu prototipe. Tujuan penelitian harus sinkron dengan judul dan rumusan masalah.

Contoh Tujuan Penelitian PTK

1. Untuk mengetahui peningkatan Aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Swasta St. Igantus Medan dengan menerapkan model pembelajaran NHT yang dikolaborasikan dengan *Problem Posing*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Swasta St. Ignatius Medan dengan menerapkan model pembelajaran NHT yang dikolaborasikan dengan *Problem Posing*.

Contoh Tujuan Penelitian eksperimen

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kreatif *treffinger* dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2011/2012.

### 1.6 Pemecahana Masalah

Uraikan secara singkat bagaimana masalah tersebut di pecahkan, sehingga

apa yang akan diharapkan dari penerapan model tersebut tercapai.

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi: peneliti, institusi, dan objek penelitian.

## **BAB. II Kajian Pustaka**

Bab tentang Kajian Pustaka meliputi: kerangka teoritis, penelitian sebelumnya kerangka berfikir, dan hipotesis (bila ada).

### **2.1. Kerangka Teoritis**

Kerangka Teoritis berisi teori dari variabel yang digunakan di dalam penelitian. Teori ini harus ditulis secara jelas menggambarkan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan konklusi dari teori yang dibahas. Kajian ini erat kaitannya dengan peristiwa terbaru (aktual), relevan dan asli dari jurnal penelitian ilmiah. Uraikan dengan jelas kerangka teori yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian yang akan dilakukan.

Kerangka teori juga menggambarkan temuan dan hasil penelitian lain yang relevan yang dapat digunakan sebagai acuan, dan dijadikan landasan untuk melakukan penelitian. Uraian dalam kerangka teori digunakan untuk menyusun kerangka berpikir. Semua kutipan dalam kerangka teori harus tercantum dalam daftar pustaka dan tahun buku sumber sedapat mungkin 5 tahun terakhir.

### **2.2 Kerangka Berpikir**

Sub ini memaparkan alasan atau argumentasi ilmiah deduktif sehingga dengan mengikuti alasan itu secara logika terdapat keterkaitan (benang merah) mulai dari masalah sampai pada hipotesis penelitian.

Dalam menyusun kerangka berpikir ada tiga hal yang perlu diperhatikan: Pertama, uraian harus bersifat argumentatif. Kedua, menggunakan pengetahuan ilmiah. Ketiga, menggunakan alur berpikir yang logis.

### **2.3 Hipotesis**

Penelitian dapat menggunakan hipotesis atau tidak tergantung pada sifat dan tujuan penelitian. Untuk penelitian tindakan kelas (PTK) boleh tidak

menggunakan hipotesis, sedangkan untuk penelitian eksperimen harus menggunakan hipotesis. Jika penelitian menggunakan hipotesis, maka hendaknya berupa rumusan formal atau pemecahan masalah. Isinya harus konsisten dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Ada beberapa kriteria hipotesis yang baik antara lain: (1) sederhana, (2) dapat diuji, (3) menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih, (4) sesuai dengan fakta, dan (5) relevan dengan teori.

Contoh:

Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran kreatif *treffinger* dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2011/2012”.

### **BAB III. Metode Penelitian**

Metode penelitian mencakup uraian tentang metode yang digunakan, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Bagian ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian dilakukan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah sekumpulan entity yang mempunyai karakteristik yang sama. Populasi dapat berupa orang, benda, kejadian, atau sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.

Sampel merupakan bagian dan gambaran dari populasi yang diambil secara representatif (mewakili populasi). Pengambilan sampel harus memenuhi kecukupan data dan normalitas data. Teknik pengambilan sampel harus jelas dan sesuai dengan jenis data.

Contoh Populasi:

Seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Medan yang berjumlah 5 kelas atau 200 orang.

Contoh Sampel:

Yang menjadi sampel adalah 2 (dua) kelas atau 80 orang.

Catatan : Jika penelitian tidak menggunakan populasi dan sampel. maka yang

digunakan adalah "sumber data".

### **3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional**

Pada bagian ini menjelaskan variabel penelitian, kemudian mendefinisikan secara operasional berdasarkan sifat-sifat yang dapat diamati dan diukur (*observable*).

Contoh:

Prestasi belajar ( Variabel Y) adalah nilai raport siswa mata pelajaran ekonomi semester genap kelas X SMK Negeri 1 Medan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Berisikan uraian tentang teknik/ alat ukur/ instrumen yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang diinginkan. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengumpul data atau alat pengukurnya. Kalau alat pengambil datanya cukup reliabel dan valid, maka data yang diperoleh akan cukup reliabel dan valid.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data memuat uraian tentang teknik apa yang digunakan untuk menganalisis data. Pemilihan teknik analisis data tergantung kepada jenis data yang dikumpulkan. Data kuantitatif sesuai untuk dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis. Data kualitatif sesuai untuk dianalisis secara non statistik (deskriptif-kualitatif).

## **C. Bagian Akhir**

Bagian akhir mengandung daftar pustaka dan lampiran.

### **a. Daftar Pustaka**

Daftar pustaka memuat semua daftar buku, jurnal, hasil penelitian, majalah, surat kabar, hasil laporan dan sejenisnya yang menjadi acuan tulisan skripsi. Contoh cara penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada bagian tata cara penulisan daftar pustaka.

### **b. Lampiran**

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama skripsi.

## **BAB III**

### **TATA CARA PENULISAN**

Tata cara penulisan yang akan diuraikan meliputi : bahan dan ukuran, bahasa, pengetikan, penomoran, tabel (daftar) dan gambar, serta daftar pustaka.

#### **3.1. Bahan dan Ukuran**

Bahan dan ukuran mencakup : naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul, dan ukuran.

1. Naskah diketik pada kertas HVS 80 gram, ukuran kuarto (jika menggunakan komputer gunakan ukuran letter 8½ x 11 inc) dan tidak boleh timbal balik.
2. Sampul dari kertas bufalo atau sejenis. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.
3. Kertas sampul berwarna krim

#### **3.2. Bahasa**

##### **1. Penggunaan Bahasa**

Penulisan karya ilmiah (skripsi) harus menggunakan Bahasa Indonesia yang baku. Untuk itu dalam penulisan skripsi harus mengacu kepada ejaan Bahasa Indonesia yang telah disempurnakan. Kejelasan dan ketepatan isi dapat diwujudkan dengan menggunakan kata dan istilah yang tepat dan jelas.

##### **2. Penulisan Tanda Baca**

Penulisan tanda baca, kata dan huruf mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (Kepmendikbud Nomor 0543a/U/487, tanggal 9 September 1978).

#### **3.3. Pengetikan**

##### **1. Jenis Huruf**

- a. Naskah diketik dengan menggunakan huruf "Times New Roman" ukuran 12.
- b. Penggunaan huruf miring dapat digunakan pada tujuan tertentu, seperti istilah asing, judul buku dalam daftar pustaka, nama latin, bahasa asing dan istilah/bahasa daerah yang sulit diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Bila menggunakan mesin tik manual, huruf miring tersebut diganti dengan garis bawah.

- c. Penulisan judul bab menggunakan huruf kapital dan ditebalkan. Sedangkan untuk sub judul hanya huruf pertama dari setiap kata yang menggunakan huruf kapital. Penulisan sub judul juga ditebalkan.

## **2. Bilangan dan Satuan**

- a. Semua bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat dan angka tunggal (angka satuan) yang menjadi bagian kalimat, harus ditulis dengan huruf.
- b. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya dan tidak ditutup dengan titik.

## **3. Jarak Antar Baris (Spasi)**

Jarak antar baris dibuat dua spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung lebih dari tiga baris, judul tabel dan gambar yang lebih dari satu baris, serta daftar pustaka dibuat satu spasi.

## **4. Batas Tepi dan Alinea Baru**

Batas pengetikan (*margin*) untuk masing-masing sisi kertas berjarak: (a) empat cm dari tepi kiri kertas. (b) empat cm dari tepi atas, (c) tiga cm dari tepi kanan dan (d) tiga cm dari tepi bawah. Tiap halaman berisi 26 baris yang diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Pengetikan menggunakan format rata kiri dan rata kanan. Di setiap alinea baru masuk enam ketukan. Lihat lampiran 10.

### **3.4. Penomoran**

Penomoran terdiri dari penomoran halaman, tabel (daftar) dan gambar, serta persamaan.

#### **1. Penomoran Halaman**

- a. Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai ke abstrak diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil dan ditempatkan di bagian tengah bawah.
- b. Bagian utama dan akhir, mulai dari pendahuluan (Bab I) sampai ke halaman terakhir memakai angka arab sebagai nomor halaman. Nomor halaman ditempatkan disebelah kanan atas, kecuali jika ada judul atau bab pada bagian atas halaman tersebut. Untuk halaman yang demikian nomornya di tulis di sebelah kanan bawah.
- c. Nomor halaman diketik dengan jarak tiga cm dari tepi kanan, dan 1,5 cm

dari tepi atas atau tepi bawah.

## 2. Penomoran Tabel dan Gambar

Kata Tabel/gambar ditulis di tengah, diikuti dengan nomor tabel/gambar. Judul tabel/gambar ditulis 1,5 spasi di bawahnya dengan huruf besar pada huruf pertama setiap kata. Nomor tabel dan gambar menggunakan angka arab.

## 3. Persamaan

Persamaan berbentuk rumus matematis, statistik, dan sejenisnya ditulis dengan angka arab, dimulai pada batas tepi kiri, misalnya :

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3$$

### 3.5. Kutipan

#### 1. Cara Merujuk Kutipan Langsung

- a. Kutipan yang berisi kurang dari empat baris ditulis di antara tanda kutip ("...") sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama. Nama pengarang dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun didalam kurung dan dapat dicantumkan nomor halamannya.

Contoh:

Nama pengarang disebut dalam teks secara terpadu.

Soebronto (1990:123) menyimpulkan "ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar".

Nama pengarang disebut bersama dengan tahun penerbitannya dan dapat dicantumkan nomor halaman.

Contoh:

Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah "ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar" (Soebronto, 1990:123).

Jika dalam kutipan terdapat tanda kutip, maka digunakan tanda kutip tunggal ('...').

Contoh:

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah "terdapat kecenderungan semakin banyak 'campur tangan' pimpinan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan" (Soewignyo, 1991:101).



b. Kutipan empat baris atau Lebih

Kutipan yang berisi lebih dari empat baris ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahulinya, dimulai dengan ketukan ke lima dari garis tepi sebelah kiri, dan di ketik dengan spasi tunggal (satu spasi). Nomor halaman juga dapat ditulis.

Contoh:

Smith (1990:276) menarik kesimpulan sebagai berikut:

*The "placebo effect," which had been verified in previous studies, disappeared when behaviors were studied in this manner. Furthermore, the behaviors were never exhibited again, even when real drugs were administered. Earlier studies were clearly premature in attributing the results to a placebo effect.*

2. Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut dengan kutipan tidak langsung adalah kutipan yang dikemukakan dengan bahasa sendiri oleh peneliti, tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama pengarang dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya.

Contoh:

Nama pengarang yang terpadu dalam teks:

Difha (1998) tidak menduga bahwa mahasiswa tahun ketiga lebih baik dari mahasiswa tahun keempat.

Contoh:

Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahunnya:

Mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik dari mahasiswa tahun keempat (Difha, 1998).

3. Cara merujuk kutipan yang telah dikutip di suatu sumber

Kutipan yang diambil dari naskah yang merupakan kutipan dari suatu sumber lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, dirujuk dengan cara menyebutkan nama penulis asli dan nama pengutip pertama serta tahun dikutipnya.

Contoh:

Kerlinger (dalam Ary, 1982:382) memberikan batasan mengenai penelitian ex post facto sebagai:

4. Pengutipan yang bersumber dari internet

Contoh:

Endang, (20 Maret 2009).

Penyelidikan empiris yang sistematis di mana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi.

### 3.6. Tabel dan Gambar

1. Penulisan Judul Tabel dan Gambar

- a. Judul tabel atau gambar ditulis di atas tabel/gambar bagian tengah tanpa diakhiri dengan titik. Jika judul tabel lebih dari satu baris, judul diketik satu spasi dengan simetris. Tabel dan gambar tidak boleh dipenggal, kecuali panjang tabel melebihi satu halaman. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka bagian dari kepala tabel termasuk teksnya harus diulang pada halaman selanjutnya. Pada halaman yang tabelnya terpenggal dicantumkan kata "bersambung" di pojok kiri bawah tabel dan pada halaman berikutnya dicantumkan kata "sambungan" pada pojok atas kiri tabel sambungan. Jika suatu tabel cukup besar lebih dari setengah halaman, maka tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri, dan jika tabel cukup pendek/kurang dari setengah halaman sebaiknya diintegrasikan dengan teks.
- b. Gambar yang lebarnya melebihi setengah halaman ditempatkan pada halaman tersendiri, dan jika gambar lebarnya melebihi ukuran kertas boleh dilipat dan ditempatkan sebagai lampiran.

2. Kolom dan Baris pada Tabel

Kolom-kolom pada tabel diberi nama dan dipisahkan dengan garis ~ pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas, sedangkan untuk b pemisahannya tidak memerlukan garis.

3. Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu pada peta, grafik, chart, diagram, sketsa/bagan, foto

dan gambar lainnya. Keterangan gambar dituliskan pada tempat yang lowong di dalam gambar. Pada peta harus mencantumkan skala, arah angin dan legenda.

### 3.7. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka mencakup:

- a. Nama pengarang diketik tanpa gelar.
- b. Diketik satu spasi dan jarak dua spasi untuk buku berikutnya
- c. Disusun secara alpabetis dan tidak diberi nomor urut.
- d. Urutan penulisan :
  - 1) Nama Penulis (tanpa gelar), tahun penerbitan, judul buku (digaris bawah atau cetak miring/tebal), kota penerbit, nama penerbit).
  - 2) Nama keluarga didahulukan dari nama sendiri.
  - 3) Bila buku tersebut ditulis oleh dua orang pengarang, pada penuh nama pengarang disisip dengan kata "dan" di antara nama dua pengarang tersebut, nama pengarang ditulis lengkap tanpa gelar.
  - 4) Bila buku tersebut ditulis oleh lebih dari dua orang pengarang, diketik dengan membuat nama pengarang pertama dan ditambah dengan kata-kata "dkk" (dan kawan-kawan) atau et al.

Contoh:

Basantani, K.T. 1978. *First Course in Psychology*. Bombay: Deepak Prakashan.

Nasution, S. 1988. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bina Aksara.

Orlich, Donald C. et al. 1985. *Teaching Strategies: A Guide to Better Instruction*. Lexington: D.C. Heath and Company.

1. Editor sebagai Pengarang

Kumpulan karangan yang dimuat di dalam satu buku.

Contoh:

Gronbach, Lee, J. 1983. "Course Improvement Through Evaluation" dalam ed. George, F. Madino, Michael S. Scriman & Daniel L. Stufflebeam.

*Evaluation Mode/s Viewpoints on Educational and Human Services.*  
(hal.101 - 106) Boston: K. Leuwen-Nijhoff Publishing.

Kalau lebih satu orang editor ditulis "eds"

Bila tidak ada pengarang tertentu, langsung ditulis judul bukunya:

Depdikbud. 1985. *Buku Petunjuk Pendidikan Menengah Kejuruan.*  
Jakarta: Ditjen Dikdasmen.

2. Buku Terjemahan, Nama Pengarang asli tetap dicantumkan.
3. Artikel atau tulisan-tulisan di majalah atau surat kabar, jurnal.

Contoh:

Loot. Gerald,W.(Juni 1989). The Effect of Inquiry Teaching and Advance Organizers Upon Student Out comes in Science Education. *Journal of Research in Science Teaching* 5 : 10 : 437-451.

Keterangan:

5 = tahun ke 10 = nomor terbitan 437 – 451= dari hal. 437-451.

Contoh lain:

Suparman, Atwi. (Juni, 1989). "Strategi Instruksional yang Efektif dan Efisien".  
*Parameter* tahun VII, No. 90.

4. Kutipan dalam kutipan

Misalnya penulis menngutip kutipan, tidak menemukan sumber aslinya.

Contoh:

Bloom, S.Benyamin. (1984). dalam Badu Ali. *Metode Research.* (hal.3) Jakarta: Gramedia.

5. Penulis mengutip kutipan, dan menemukan sumber aslinya

Contoh:

Soekamto, Toeti. (1990). *Penilaian Mahasiswa tentang Kemampuan Dosen Mengajar* dalam Dressel. Paul. Handbook of Academic of Evaluation. (hal.8). Jakarta: Lemhaga Penelitian IKIP Jakarta.

6. Penulisan daftar pustaka yang bersumber dari internet

Mulyadi, Endang, **Efektifitas Model Pembelajaran Dalam Mencapai Standar Kompetensi**, <http://www.google.com> (20 Maret 2009)

Perhatian:

Setiap permulaan kata diketik dalam huruf besar, kecuali kata penghubung

seperti dan, atau, tentang dan kata penghubung dalam bahasa inggris, seperti in, of, on, about, the dan lain-lain diketik dalam huruf kecil.

7. Sumber kutipan pada penulisan skipri diharapkan bersumber minimal 5 (lima) Jurnal terakreditasi atau memiliki ISSN dan minimal 1 texbook bahasa Inggris.

#### **BAB IV. LAMPIRAN**

Pada bagian ini akan diberikan contoh-contoh tentang :

- A. Format halaman sampul Proposal Penelitian ( lampiran 1 )
- B. Lembar persetujuan pembimbing Proposal ( lampiran 2 )
- C. Format halaman sampul Proposal (lampiran 3 )
- D. Lembar persetujuan pembimbing Seminar ( lampiran 4 )
- E. Format Daftar Isi ( lampiran 5 )
- F. Format Daftar Tabel ( lampiran 6 )
- G. Format Daftar Gambar ( lampiran 7 )
- H. Format Daftar Lampiran ( lampiran 8 )
- I. Format Daftar Pustaka ( lampiran 9 )
- J. Ukuran Bidang Pengetikan ( lampiran 10 )
- K. Contoh Tabel ( lampiran 11 )

**PROPOSAL PENELITIAN**

**KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN NHT DAN PROBLEM  
POSING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI  
SISWA KELAS XI SMA SWASTA SANTO IGNATIUS  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Diajukan Untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Mengikuti Seminar

Oleh

**JOSEPH SIDABUTAR**

**NIM : 7111141009**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
2016**

Lampiran 2: Contoh Lembar Persetujuan Proposal

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Proposal Penelitian diajukan oleh Joseph Sidabutar, NIM 7111141009, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Diajukan Untuk Dapat Mengikuti Seminar Proposal

Mengetahui  
Pembimbing,

Medan, 2 Mei 2016  
Peneliti,

Nama Lengkap  
NIP .....

Nama Lengkap  
NIM .....

Lampiran 3: Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi

**KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN NHT DAN PROBLEM  
POSING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI  
SISWA KELAS XI SMA SWASTA SANTO IGNATIUS  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Proposal**

Diajukan Untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Mendapatkan  
Ijin Penelitian

Oleh

**JOSEPH SIDABUTAR**

**NIM : 7111141009**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
2016**



Lampiran 4 : Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing

### **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Proposal skripsi ini diajukan oleh Joseph Sidabutar, NIM 7111141009,  
Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Medan

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji  
Untuk diseminarkan

Mengetahui  
Ketua Jurusan,

Medan, 2 Mei 2016  
Pembimbing,

Nama Lengkap  
NIP .....

Nama Lengkap  
NIP .....

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	
1.2 Identifikasi Masalah .....	
1.3 Pembatasan Masalah .....	
1.4 Rumusan Masalah .....	
1.5 Pemecahan Masalah .....	
1.6 Tujuan Penelitian .....	
1.7 Manfaat Penelitian .....	
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	
2.1 Kerangka Teori.....	
2.2 Penelitian yang relevan .....	
2.3 Kerangka Berpikir .....	
2.4 Hipotesis *) .....	
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....	
3.1 Lokasi Penelitian.....	
3.2 Populasi dan Sampel atau jenis dan Sumber data **)	
3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	
3.5 Teknik Analisis Data.....	
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN.....	

Lampiran 6: Contoh Format Daftar Tabel

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Hal
1. Sebaran Sampel Penelitian.....	10
2. Informasi Tentang Gelar Akademik dan Keahlian Lulusan .....	15
3. Dan seterusnya. ....	

Lampiran 7 : Contoh Format Daftar Gambar

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Hal
1. Turun Naiknya Keadaan Perekonomian .....	45
2. Pertambahan Jumlah Penduduk .....	53
3. Dan seterusnya.	

Lampiran 8: Contoh Format Daftar Lampiran

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Hal
1. Perhitungan Penentuan Jumlah Sampel Penelitian .....	74
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	75
5. Dan seterusnya.	

Lampiran 9: Contoh Format Daftar Pustaka

**DAFTAR PUSTAKA**

American Psychological Association. 1984. *Publication Manual* (3<sup>rd</sup> Ed.).  
Washington D.C : APA.

Fakultas Ekonomi. 2008. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Program S1*.  
Medan.

Sardiman, 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja  
Grafindo Persada

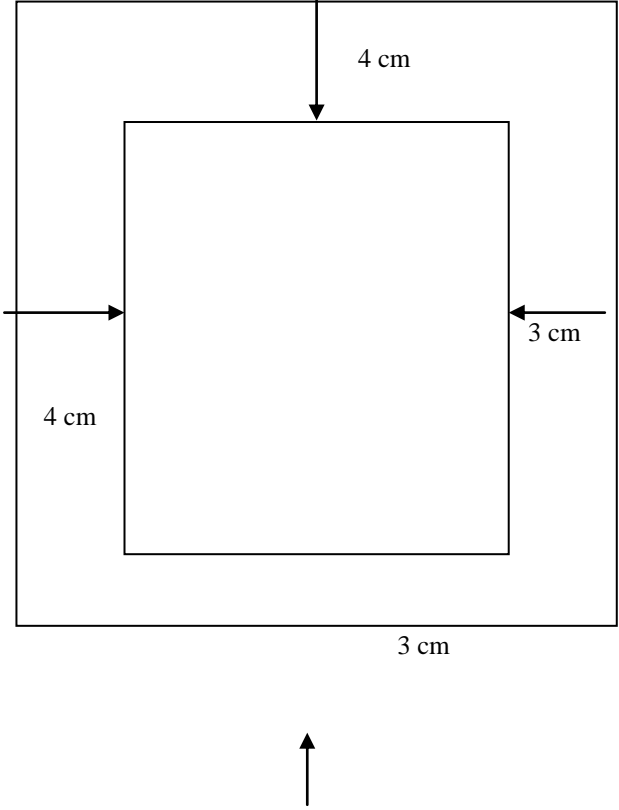
Sarson Pomaloto, 2005. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kreatif  
Treffinger Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 11  
Medan*, Medan : Skripsi Unimed.

Slameto, 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudarmanto, Gunawan. 2008. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi  
Manajemen Dengan Pendekatan Kooperatif Think Pair Share  
Mahasiswa pendidikan Akuntansi*. Jurnal Didaktika. Vol. 9/no.2  
/mei/2008. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri  
Malang.

Dan seterusnya berdasarkan alfabetis.

Lampiran 10 : Ukuran Bidang Pengetikan



**Tabel 15**  
Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Tidak Tamat SD	839	7,03
2.	Tamat SD	3,712	31,26
3.	Tamat SMP	3,204	26,98
4.	Tamat SMU / SMK	3,951	33,27
5.	Akademi	77	0,64
6.	Sarjana	97	0,82
7.	Pasca Sarjana	-	-
<b>Jumlah</b>		11,877	100,00

Sumber : Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Angka, 1999.